

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Loonguramungge Mohebate (Daun Kelor Istimewa)

*Lolu, lolu, lolu, loongonyo i lolu.
Longonyo meido, gaunge iyo?
Liyomo utane ramungge sau manamite tuu.
Utane ramungge nio deisa gunanyo,
manamite kangkai magaya nopogutu ulame.
Aimo ito mo otoiane kangkai
loonguramungge mohebate!*

Petik, petik, petik, daunnya dipetik.
Warnanya hijau, apakah dia?
Ia adalah sayur kelor yang sangat enak.
Sayur kelor banyak manfaatnya, rasanya enak
dan bagus di buat sebagai obat.
Mari berkenalan dengan daun kelor istimewa!



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

ISBN 978-634-00-0772-5 (PDF)



9 786340 007725



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Loonguramungge Mohebate (Daun Kelor Istimewa)



Penulis: Mardatillah
Ilustrator: Fey

B2



Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Cerita Anak Dwibahasa
Sulawesi Tengah

Loonguramungge Mohebate
(Daun Kelor Istimewa)

Penulis: Mardatillah
dalam bahasa Dondo dialek Tialo dan bahasa Indonesia

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemendikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Loonguramungge Mohebate (Daun Kelor Istimewa)

Penanggung Jawab : Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah
Penulis : Mardatillah
Penerjemah : Mardatillah
Penyunting : St. Rahmah dan Mohd. Erfan
Ilustrator : Fey
Pengarah Seni : Dwi Prihartono
Pengatak : Silviana Pebriani

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah
Jalan Untad 1, Untad, Tondo, Palu
<https://balaibahasasulteng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-634-00-0772-5 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20/34, Halaman Hak Cipta, Kata Pengantar, dan Sub Judul menggunakan huruf Myriad Pro 13/20, 20 hlm: 21,5 x 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pada tahun 2024, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah menyusun empat puluh dua buku cerita anak jenjang pembaca awal B1, B2, dan B3 untuk SD (Sekolah Dasar). Keempat puluh dua buku bacaan anak ini berlatar kearifan lokal dari berbagai daerah di Sulawesi Tengah. Buku ini merupakan produk penerjemahan yang menggunakan dua bahasa, yakni bahasa daerah sebagai bahasa sumber dan bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran.

Buku ini berjudul "*Loonguramungge Mohebate (Daun Kelor Istimewa)*". Buku berbahasa daerah Dondo dialek Tialo ini disusun dan diterjemahkan oleh Mardatillah. Dengan membaca buku ini, pembaca dapat mengambil pesan moral yang ada dalam buku ini.

Penerbitan buku ini bertujuan menghadirkan bahan bacaan anak yang berkualitas dengan latar cerita dari Sulawesi Tengah. Selain berlatar cerita lokal, buku ini juga disusun oleh penulis lokal. Untuk itu, selaku Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah, saya menyampaikan terima kasih kepada Koordinator Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemah, penyusun buku, penerjemah, penyunting, ilustrator, dan pihak terkait lainnya yang turut menyukseskan program penyusunan hingga penerbitan buku ini. Terima kasih tak terhingga kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah menyetujui program penyusunan bahan bacaan anak ini.

Kehadiran buku semakin memperkaya khazanah bahan bacaan anak. Semoga bahan bacaan anak berlatar Sulawesi Tengah ini bermanfaat bagi pembaca dan penguatan gerakan literasi di Indonesia.

Palu, 2 September 2024

Dr. Asrif, M.Hum.

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Susunan Redaksi.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
<i>Loonguramungge Mohebate</i> (Daun Kelor Istimewa).....	1
Biodata.....	21

*Lolu, lolu, lolu, loongonyo i lolu.
Kuluuronyo meido, modelonyo moolinge anggama'a ontoluge.
Modelonyo dededee'i.
Bansanyo momease molululuge.
Nanaimo loonguramungge.*

Petik, petik, petik, daunnya dipetik.
Warnanya hijau, bentuknya bulat telur.
Bentuknya kecil-kecil.
Bunganya putih kekuning-kuningan.
Ia adalah daun kelor.





*Siina'u monggabu utane ramungge,
utane sau selu'u.*

Ibuku akan memasak sayur kelor,
sayur kesukaanku.

*Ponggamano'u bei magampange.
Bei mo nambase ramungge.
Sreet!*

*Loonguramungge no juugi ogo.
Loonguramunge nolantape i bokore.
Tiaje uotoi boi aigau monambase.*

Tugasku sangat mudah.
Aku hanya mencuci kelor.
Sreet!

Daun kelor disiram air.
Daun kelor terapung di dalam baskom.
Aku bingung bagaimana cara mencucinya.

*Tiangi moje ma'a ogonyo.
Loonguramunggenyo molantape.*

Tambah air lagi.
Daun kelornya semakin terapung.



*Onjo ainai loonguramunggenai monggaange tutuu.
Tiaje molodonge ilalongu ogo.*

Rupanya daun kelor itu sangat ringan.
Jadi tidak akan tenggelam dalam air.



*Monggabu ramungge selilio monggabu nuwansa.
Nopopoluaa ogo dua'e molua.
Nabua'a ma'a onu pia sausiasampilomo,
bianai nabua'a ma'a loonguramungge.
Nya no'alipati tianga'a ma'a osuga.
Morapase iiyo, tiaje metiu.*

Masak kelor sama seperti masak sayur bening.
Cukup seduh air hingga mendidih.
Masukkan irisan bawang,
lalu masukkan daun kelor.
Jangan lupa tambahkan garam.
Praktis dan cepat.



*Nio ito watunyo mo'umano.
Datiapo mo'umano nya nelipati mombaca do'a.*

Sekarang waktunya makan.
Sebelum makan jangan lupa berdoa, ya.



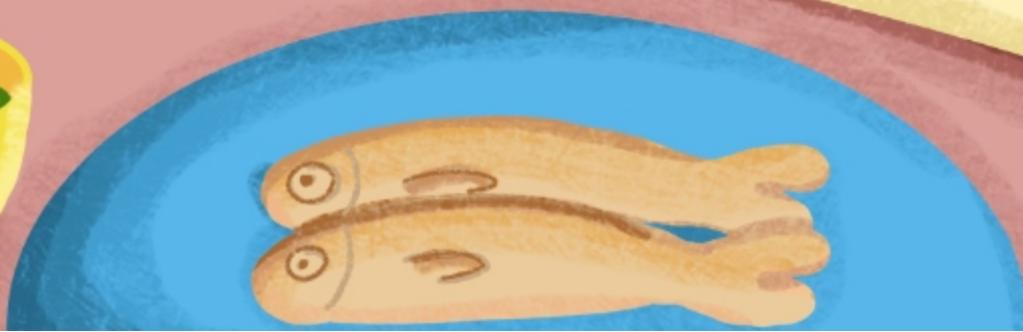
*Utane ramungge nio namitonyo mohebate tutuu.
Hap, hap, hap, ya'u mo'u mano monamite tutuu.*

Wah, sayur kelor ini rasanya sangat istimewa.
Hap, hap, hap, aku santap dengan lahap.



*Utane ramungge monamite tutuu no'ano momoomute.
Notianga'a ma'a i'ane gara kangkai nujajabu monamite tutuu.
Nya no'alipati moopuse umano nobunduri ngisi.
Onjo tiaje, loonguramungge moteampite lingisi.*

Sayur kelor paling enak dinikmati saat hangat.
Ditambah lauk ikan asin dan sambal jadi lebih nikmat.
Jangan lupa bersihkan gigi setelah makan.
Jika tidak, daun kelornya menempel di gigi.



*Ya'u ne ito siama'u nonjuge te.
Tiaje uotoi bei te gau.*

Aku melihat Ayah menyeduh teh.
Itu teh apa, ya?



*Loonguramungge mebali teule nopogutu sau na'ano moo-
puse umano.*

Aina stik ramungge.

Namitonyo mememise.

Nope'ebali te bali toule.

Topenyo tenuramungge.

Siama'u selunyo tutuu nongimune tenuramungge.

Daun kelor juga bisa dijadikan camilan.

Ada stik kelor.

Rasanya manis gurih.

Dijadikan teh juga bisa.

Namanya teh kelor.

Ayah paling suka minum teh kelor.

n Daun
kelor

Teh Daun
Kelor

*Petaeniyama'u loonguramungge
mebali nopogutu te kangkai ulame.*

Kata Ayah, daun kelor bisa
diolah menjadi teh kelor dan obat-obatan.

Onjo aina loonguramungge nai deisa gunanyo.

Ya'u maani momula ramungge.

Tiamo mongoli i pasare.

Momula puunu ramungge mogampange tutuu.

Gada'a puunuramungge nai.

Bianai nopantua'a i petu.

Ternyata daun kelor banyak gunanya.

Aku jadi ingin menanam pohon kelor.

Biar tidak perlu beli di pasar lagi.

Menanam pohon kelor juga sangat mudah.

Cukup ambil batang pohon kelor.

Lalu ditancap ke dalam tanah.





Vitamin c



Potasium



Vitamin A



Protein



*Ya'u neito loonguramungge a'apote lingisi niina'u.
Siina'u nopolimi ne'ito ya'u notata.*

Wah, lihat di gigi Ibu, ada daun kelor yang menempel.



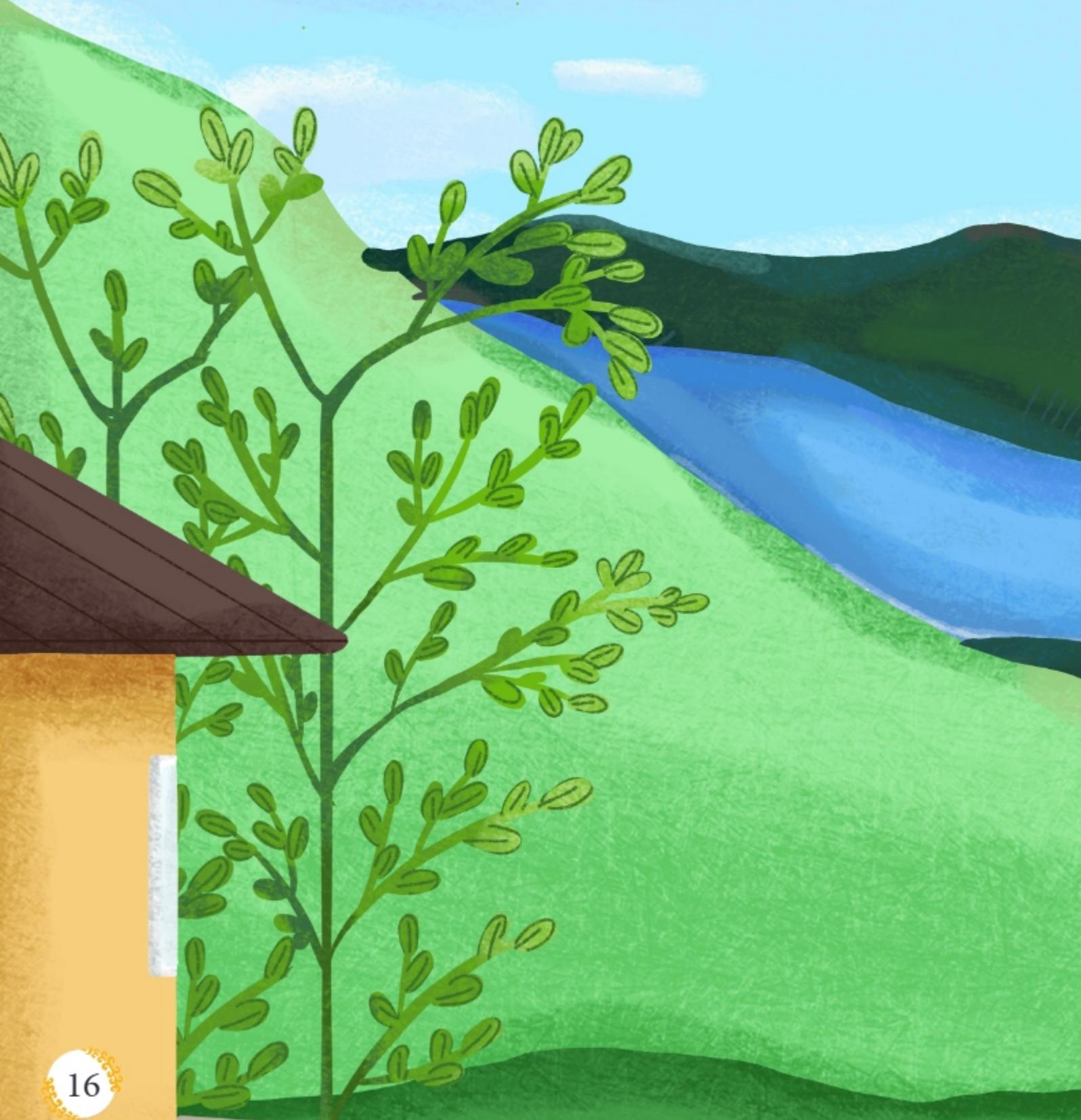
*Siina'u nonujua'a ya'u toule.
Lingisi'u aina toule loonguramungge aampote.*

Ibu tersenyum melihat aku tertawa.
Ibu juga menunjuk ke arahku.
Ternyata ada juga daun kelor menempel di gigiku.



*Ramungge mogampange tutuu motunubu.
Otubunyo morapase toule.*

Kelor sangat mudah untuk tumbuh di mana saja.
Tumbuhnya juga cepat.



*Botonuramungge bepitu oloyo nopomula motunubumo.
Soula tiaje nejujuugi ogo be tumubu.
Puunuramungge tiaje mengeepe li onda'ane.*

Pohon kelor bisa tumbuh seminggu setelah ditanam.
Tidak perlu sering disiram.
Pohon kelor paling cocok dengan suhu panas.
Setelah ditanam empat bulan,
daun kelor sudah tumbuh lebat.
Buahnya juga bisa dijadikan sayur.





*Ya'u kangkai siama'u masiina'u
momano ramungge manamite.*

Aku bersama Ayah dan Ibu makan sayur kelor dengan lahap.

*Loonguramungge mebali sau naano mohebate i labonge mami.
Lepoma'a sosoloyo umano utanuramungge.
Ramungge mosempo angkai mogampange nodua'e.
Ami tiajenga'a mobasa umano ramungge.*

Sayur kelor jadi makanan istimewa di rumah kami.
Hampir setiap hari kami makan sayur kelor.
Kelor itu murah dan mudah didapat.
Kami tidak pernah bosan makan sayur kelor.



*Utaneramungge dampau mebali sau na ano mohebate.
Nyaapo onjo meampa ma'a Palu.
Onjo li'o momano utanuramunggu mebali moondonge.
Maani moje meteule Palu ma'a.*

Sayur kelor selalu menjadi makanan istimewa.
Apalagi jika berkunjung ke Palu.
Makan sayur kelor akan membuatmu rindu.
Rindu kembali ke Palu.



Biodata

Profil Penulis



MARDATILLAH

Mardatillah adalah seorang penulis cerita anak dan penulis novel. Buku ini adalah seri buku cerita anak yang kedua setelah buku pertamanya berjudul *"Si Lalampa Toboli"*. Mardatillah lahir di Lambunu, 12 Januari 1995. Terlahir dari ayah dan ibu yang berasal dari suku Tialo. Selain menulis cerita anak, ada beberapa karya lainnya yang telah ia buat yakni novel, cerpen, puisi, serta membuat lagu.

Profil Penyunting



MOHD. ERFAN

Penyunting bernama lengkap Mohd. Erfan. Alumnus UIN Alauddin Makassar, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Sekarang berkarier di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah.

Profil Penyunting



ST. RAHMAH

St. Rahmah adalah salah satu ASN di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah. Ia adalah penulis GLN tahun 2016, 2017, 2018, dan 2024. Ia juga kerap menjadi penyunting cerita anak. Ingin berkenalan dengan Kak Rahmah? Yuk intip di Instagram @sitirahma_andi.

Biodata

Profil Pengarah Seni



DWI PRIHARTONO

Dwi Prihartono tinggal di Bandung, menyukai dunia ilustrasi & desain komunikasi visual. Ia bekerja sebagai Art Director dan Ilustrator di Innerchild. Memiliki pengalaman sebagai narasumber & ilustrator pada kegiatan Seri Panca Direktorat Jenderal Kebudayaan (Kemendikbud) tahun 2015-2019, juri LKS SMK Tingkat Kota Bandung tahun 2020, juri Lomba Gambar Bhakti Pancasila (Direktorat SD) tahun 2021, juri Lomba Komik Cinta Tradisi 2023 (Direktorat Kepercayaan dan Masyarakat Adat), dan menjadi narasumber Ilustrasi 40 Cerita Anak Dwibahasa Kantor Bahasa Bangka Belitung tahun 2024. Ia juga bekerjasama dengan Penerbit Nasional & Kantor Bahasa Bangka Belitung, Kantor Bahasa Lampung, dan Balai Bahasa Sumatera Selatan. Ia juga memiliki karya lebih dari 1000 buku. Yuk intip karyanya di Instagram @innerchild otakatikotakvisual dan @dwi_innerchild.

Profil Pengatak



SILVIANA PEBRIANI

Silviana Pebriani akrab disapa Ivi, salah satu pengatak Innerchild. Ia juga merupakan Mahasiswi UPI Bandung. Sesuai dengan prodinya yakni Seni Rupa, ia memiliki ketertarikan pada dunia seni, terutama gaya lukis realis. Selain itu, Ivi juga menyukai desain grafis yang memberikannya kesempatan untuk menggabungkan kreativitas dan teknologi dalam menghasilkan karya yang unik. Di luar kegiatan akademik, ia senang mengikuti kegiatan mendaki gunung.

Profil Ilustrator



ZAHRA RAFEYFA

Zahra Rafeyfa akrab dipanggil Fey, merupakan tim ilustrator InnerChild. Ia memiliki hobi menggambar, bermain game, dan membuat kerajinan tangan. Fey juga gemar mengoleksi karakter-karakter lucu seperti karakter dari Sanrio dan Smiski.